

ABSTRACT

SALEH, DEVTY PRISCAZAHRA. (2025). **The Use and Impact of Covid-19 Related Abbreviations on Communication Clarity and Effectiveness on X**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The *COVID-19* pandemic has brought about major changes in the way humans communicate, especially in the digital realm. One linguistic phenomenon that has emerged during the pandemic is that many new *COVID-19*-related abbreviations have appeared on social media platform X (formerly Twitter). These abbreviations reflect how language adapts to crisis situations by forming new, concise and creative terms. This research was conducted to identify the types of abbreviations that have emerged during the pandemic based on Schendl's theory, and to analyze their impact on the clarity and effectiveness of communication using Grice's conversational maxims.

This research has 2 objectives. The first objective is to identify and classify the types of abbreviations that appear during the pandemic. The second objective is to analyze how the use of abbreviations affects clarity and effectiveness in digital communication.

This research uses qualitative research methodology applied by the researcher. The researcher collected data using purposive sampling method to collect data from public posts that have high engagement on platform X. This research uses a morphological approach to classify the types of abbreviations, as well as pragmatically to see the extent to which the abbreviations help or hinder communication.

Based on the analysis that has been carried out, it is evident that there are 4 types of abbreviations found in the results of this study. The four types of abbreviations are blends, clipping, acronym, and initialism. Based on the data, the type of abbreviation most often used by X users during the pandemic is blends. The use of blends is more creative and engaging because it merges elements from multiple words into a single, new term, making it more memorable and appealing to users on X compared to other types of abbreviations. The impact on clarity arises when X users violate Grice's maxims of quality and manner, as they often express opinions without evidence and use slang or sarcasm, making messages ambiguous and open to multiple interpretations. In contrast, the impact on effectiveness is seen when abbreviations help speed up and simplify communication, especially in a platform like X that has character limits, allowing users to convey messages more efficiently and engage more quickly in conversations.

Keywords: *COVID-19 abbreviations, word formation, social media language, communication clarity, Grice's maxims*

ABSTRAK

SALEH, DEVTY PRISCAZAHRA. (2025). **The Use and Impact of Covid-19 Related Abbreviations on Communication Clarity and Effectiveness on X**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Pandemi *COVID-19* membawa perubahan besar dalam cara bagaimana manusia berkomunikasi, terutama di ranah digital. Salah satu fenomena linguistik yang muncul selama pandemi adalah banyaknya singkatan baru yang berkaitan dengan *COVID-19* muncul di platform media sosial X (sebelumnya Twitter). Singkatan-singkatan ini mencerminkan bagaimana bahasa beradaptasi terhadap situasi krisis dengan membentuk istilah baru yang ringkas dan kreatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi jenis-jenis singkatan yang muncul selama pandemi berdasarkan teori Schendl, serta menganalisis dampaknya terhadap kejelasan dan efektivitas komunikasi dengan menggunakan prinsip maksim percakapan dari Grice.

Penelitian ini memiliki 2 tujuan. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis singkatan yang muncul pada masa pandemi. Tujuan kedua adalah menganalisis bagaimana penggunaan singkatan tersebut mempengaruhi kejelasan dan efektivitas dalam komunikasi digital.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang diterapkan oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan data menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan data dari unggahan publik yang memiliki keterlibatan tinggi di platform X. Penelitian ini menggunakan pendekatan morfologis untuk mengklasifikasikan jenis singkatan, serta secara pragmatik untuk melihat sejauh mana singkatan tersebut membantu atau menghambat komunikasi.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, jelas bahwa terdapat 4 jenis singkatan yang ditemukan dalam hasil penelitian ini. Keempat jenis singkatan tersebut adalah *blends*, *clipping*, *acronym*, dan *initialism*. Berdasarkan data, jenis singkatan yang paling sering digunakan oleh pengguna X selama pandemi adalah *blends*. Penggunaan *blends* lebih kreatif dan menarik karena menggabungkan unsur-unsur dari beberapa kata menjadi satu istilah baru, sehingga lebih mudah diingat dan menarik bagi pengguna X dibandingkan jenis singkatan lainnya. Dampak terhadap kejelasan muncul ketika pengguna X melanggar maksim Grice kualitas dan cara, karena mereka sering mengemukakan pendapat tanpa bukti dan menggunakan bahasa gaul atau sarkasme, sehingga pesan menjadi ambigu dan terbuka untuk berbagai interpretasi. Di sisi lain, dampak terhadap efektivitas terlihat ketika singkatan membantu mempercepat dan menyederhanakan komunikasi, terutama di platform seperti X yang memiliki batasan karakter, memungkinkan pengguna untuk menyampaikan pesan dengan lebih efisien dan terlibat lebih cepat dalam percakapan.

Kata kunci: Singkatan *COVID-19*, pembentukan kata, bahasa media sosial, kejelasan komunikasi, maksim Grice